

# **KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI**

(Studi di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur Jakarta Selatan)

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S. Ag.)



**Oleh:**

**Rika Mutmainnah**

**NIM :19211290**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**1445 H / 2023 M**



# **KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI**

(Studi di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur Jakarta Selatan)

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S. Ag.)



Oleh:

**Rika Mutmainnah**

**NIM :19211290**

Pembimbing :

**Rifdah Farnidah, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**1445 H / 2023 M**



## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “*Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Putri (Studi Living Qur’an Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur Jakarta Selatan)*” yang disusun oleh Rika Mutma’innah dengan Nomor Induk 19211290 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 29 Agustus 2023



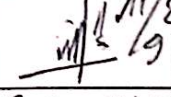


Pembimbing



**Rifdah Farnidah, M.Ag.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Putri (Studi *Living Qur’an* di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur Jakarta Selatan)” yang disusun oleh Rika Mutma’innah dengan Nomor Induk 19211290 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada 29 Agustus 2023. Skripsi diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Dr. Romlah Widayati, M.Ag.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3.	Abdul Rosyid, M.A.	Penguji I	
4.	Istiqomah, M.A.	Penguji II	
5.	Rifdah Farnidah, M.Ag.	Pembimbing	

Tangerang, 29 Agustus 2023  
Mengetahui,  
Dekan Ushuluddin IIQ Jakarta



Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Mutma'innah

NIM : 19211290

TTL : Sumenep, 11 November 1998

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri (Studi di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur)”** adalah benar-benar hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah dicantumkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 29 Agustus 2023

Penulis



**Rika Mutma'innah**

## MOTTO

*“Nabi SAW. Bersabda :*

وَمَنْ يَتَصَبَّرْهُ اللَّهُ وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرٌ وَأَوْسَعُ مِنَ الصَّبْرِ

*“Barangsiapa yang berusaha untuk sabar, maka Allah akan memberikan kesabaran padanya. Tidaklah seseorang itu diberi anugrah yang lebih baik dan lebih luas dari kesabaran. (Mutafaq ‘Alaihi)”*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Illahi Robbi bahwasanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu Jurusan Ilmu Al-Qur’andan Tafsir di Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta. Dalam penyusunan skripsi penulis mengambil judul **“Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Putri (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur Jakarta Selatan)”**.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling penulis yang mendukung dan membantu. Maka, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum;
2. Warek I Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.;
3. Warek II Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak. CPA;
4. Warek III Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.;
5. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Bapak Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A.,
6. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag.
7. Dosen Pembimbing Ibu Rifdah Farnidah, M.Ag. yang dengan sabar membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini;

8. Segenap Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang dengan tulus ikhlas mengajarkan berbagai ilmu sebagai bekal bagi penulis di masa yang akan datang;
9. Segenap Instruktur Tahfizh yakni Ustadzah Khusna Faridah, Ustadzah Herni, Ustadzah Fitriani, dan Ustadzah Maunatul Mahmudah yang dengan sabar membimbing dan selalu memberikan motivasi dan tauladan yang baik kepada penulis;
10. Rama As`ari dan Ibu Siti Rafika sebagai orang tua sekaligus guru terbaik yang senantiasa sabar dalam merawat, mendidik, mendo`akan, menyemangati dan menjadi tempat bercurahnya segala keluh kesah dan kasih sayang.
11. Pimpinan Pesantren, Ustadzah dan pengurus Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur yang telah banyak membantu memberikan informasi data yang penulis butuhkan dalam proses penulisan skripsi ini.
12. Ustadz Halim, Ustadzah Nayla yang selalu memberikan rasa kekeluargaan yang luar biasa kepada penulis. Bersama merekalah suasana keluarga Al-Qur'an senantiasa hidup. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan Al-Qur'an kepada kita semua. Āmin
13. Adik Saida Alya, sepupu tercinta Fitria Anita, serta keluarga besar yang selalu memberikan support dan doa untuk penulis;
14. Teman sekelas dan seperjuanganku Rizka Nur Imani, Saradita Harahap, Hifsa Nurrahim yang banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan 2019, Khususnya IAT 8D yang selalu memberikan support kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

16. Teman-teman tercinta (mbak Siti Juwairiyah, Tias Hasna Haniifah, Wafi Wifaqiyah, Syauqiyah Mufidah) yang sedang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga setelah semuanya berhasil, silaturahmi ini tetap selalu terjaga dan masih tetap bisa nongkrong berfaedah.

Semoga Skripsi ini bisa menjadi manfa'at untuk penulis pribadi dan siapapun yang membacanya. Penulis mengakui dalam skripsi ini masih jauh sekali dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari siapapun yang membaca skripsi ini. Penulis berharap setelah ini akan hadi peneliti-peneliti baru yang dapat meneruskan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Jakarta, 29 Agustus 2023

**Rika Mutma'innah**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ *marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
حِزْبِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *Ta` Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā`</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *Ta` Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>

4.	ḍammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1.	Faṭḥah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Faṭḥah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### H. Kata Sanding Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-Samā`</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB :1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Permasalahan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Pembatasan Masalah .....	7
3. Rumusan Masalah .....	9
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>E. Kajian Pustaka .....</b>	<b>9</b>
<b>F. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>14</b>
1. Jenis Penelitian .....	14
2. Sumber Data .....	14
3. Teknik Pengumpulan Data .....	15
4. Teknik Analisa Data.....	16

5. Pendekatan Penelitian .....	17
G. Teknik dan Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KUALITAS BACAAN AL-QURAN DAN METODE MAISURA .....</b>	<b>19</b>
A. Definisi Kualitas Bacaan Al-Qur'an .....	19
B. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	22
C. Tingkatan Tartil Al-Qur'an .....	28
D. Adab Membaca Al-Qur'an .....	31
E. Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia .....	38
F. Metode Maisura sebagai Parameter Kualitas Bacaan Al-Qur'an .....	39
G. Kualitas Bacaan yang Baik dan Benar .....	46
<b>BAB III PROFIL PONDOK PESANTREN AL-MAWADDAH CIGANJUR.....</b>	<b>55</b>
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur.....	57
B. Profil Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Asrama, Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur .....	61
<b>BAB IV ANALISA KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI AL-MAWADDAH CIGANJUR.....</b>	<b>68</b>
A. Analisis Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Putri Al-Mawaddah Ciganjur .....	68
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat bagi Santri Putri dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur`an .....	97
<b>BAB V.....</b>	<b>102</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran-saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS.....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Standarisasi Penilaian .....	17
Tabel 2.1 Ikhtisar yang Semisal Mad <i>Ṭabi'ī</i> .....	67
Tabel 3.1 Ikhtisar Mad Far'iy .....	68
Tabel 4.1 Ikhtisar Mad Lazim.....	69
Tabel 5.1 Struktur Kepengurusan .....	70
Tabel 6.1 Daftar Pengajar.....	74
Tabel 7.1 Kegiatan Harian Santri .....	89
Tabel 8.1 Kegiatan Mingguan Santri .....	92
Tabel 9.1 Penilaian .....	92
Tabel 10.1 penilaian <i>Makhārij al-Hurūf</i> .....	98
Tabel 11.1 Bacaan Mad .....	10
6	
Tabel 12.1 Hukum yang memiliki tempo dengung .....	11
7	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kegiatan Santri .....	122
Gambar 2 : Tes Bacaan Santri dan Wawancara .....	123
Gambar 3: Wawancara Ustad Halim .....	124
Gambar 4 : Wawancara Ustadzah .....	124
Gambar 5 : Pengajian Ba'da Maghrib .....	125
Gambar 6 : Halaman Sekolah .....	125
Gambar 7 : Asrama Santri Putri .....	126
Gambar 8 : Masjid .....	126

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Putri (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur Jakarta Selatan)*” ditulis oleh Rika Mutmainnah (19211290) dilatarbelakangi oleh fenomena anak zaman sekarang yang tidak sedikit belum memiliki kualitas bacaan Al-Qur’an yang baik dan benar. Banyaknya kesalahan dalam membaca Al-Qur’an salah satunya disebabkan oleh kurangnya penguasaan terhadap ilmu tajwid. Hal ini sebagaimana juga terjadi pada santri putri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur. Sehingga pada penelitian ini penulis mengangkat dua masalah, yaitu: Bagaimana kualitas bacaan Al-Qur’an santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur? Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas bacaan Al-Qur’an santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur?

Penelitian ini berupa penelitian dalam bentuk kajian lapangan (*field research*), dimana penulis mengamati objek secara langsung, dalam hal ini yaitu santri putri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu tajwid dengan meminjam teori Ahmad Fathoni dalam bukunya *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur’an Metode Maisura*. Sumber primer berupa hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Sedangkan sumber sekunder berupa buku-buku, artikel, skripsi maupun jurnal yang masih terkait dengan tema yang akan dikaji, salah satunya adalah buku *Metode Maisura*. Hasil penelitian ini adalah, *pertama* kualitas bacaan santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur pada aspek *makhārij al-ḥurūf* dapat dirinci sebagai berikut: nilai A (sangat baik) hanya diperoleh oleh 1 orang, nilai B (baik) 10 orang, nilai C (cukup) 4 orang, dan 9 orang memperoleh nilai D (kurang). Pada aspek hukum *mad* yang memperoleh nilai A (sangat baik) sebanyak 4 orang, nilai B (baik) sebanyak 5 orang, nilai C (cukup) sebanyak 10 orang, dan 5 orang mendapatkan nilai D (kurang). Sedangkan pada aspek hukum *yang memiliki tempo dengung* yang mendapatkan nilai A (sangat baik) tidak ada, nilai B (baik) sebanyak 15 orang, nilai C (cukup) sebanyak 9 orang, dan nilai D (kurang) tidak ada seorangpun. Adapun faktor pendukung kualitas bacaan santri putri Al-Mawaddah Ciganjur, yaitu: pengajian Al-Qur’an *ba’da* magrib dan program tahfidz. Sedangkan faktor penghambat kualitas bacaan santri putri Al-Mawaddah Ciganjur, yaitu: rasa malas, kurangnya penguasaan ilmu tajwid, keterbatasan waktu dan kurangnya guru tahsin. Kata Kunci: **Kualitas Bacaan Al-Qur’an, Ilmu Tajwid, Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur**

## ABSTRACT

Thesis with the title "The *Quality of Al-Qur'an Recitation of Female Santri (Living Qur'an Study at Al-Mawaddah Ciganjur Islamic Boarding School, South Jakarta)*" written by Rika Mutmainnah (19211290) was motivated by the phenomenon of today's children who do not have the quality of good and correct Al-Qur'an reading. The number of errors in reading the Qur'an is one of them caused by a lack of mastery of tajweed science. This also happened to the female students of the Al-Mawaddah Ciganjur Islamic Boarding School. So in this study the authors raised two problems, namely: How is the quality of Al-Qur'an recitation of female santri of Al-Mawaddah Ciganjur Islamic Boarding School? What are the factors that affect the quality of Al-Qur'an recitation of female students of Al-Mawaddah Ciganjur Islamic boarding school?

This research is a qualitative research in the form of a *field study (field research)*, where the author observes the object directly, in this case the female santri of Al-Mawaddah Ciganjur Islamic Boarding School. This research uses descriptive analytisis methods with data collection techniques in the form of observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. The approach used in this research uses the tajweed science approach by borrowing Ahmad Fathoni's theory in his book Practical Guidelines for Tahsin Tartil Al-Qur'an Maisura Method. Primary sources are the results of interviews with the parties concerned. While secondary sources are books, articles, theses and journals that are still related to the theme to be studied, one of which is the Maisura Method book.

The results of this study are, *first, the* reading quality of female santri of Al-Mawaddah Ciganjur Islamic boarding school in the aspect of *makhārij al-hurūf* can be detailed as follows: A grade (very good) was only obtained by 1 person, B grade (good) 10 people, C grade (sufficient) 4 person, and 9 people obtained D grade (less). In the aspect of *mad law*, 4 people got A (very good), 5 people got B (good), 10 person got C (fair), and 5 people got D (less). Whereas in the legal aspects of laws that have a buzzing tempo who got an A (very good) score there was no one, a B (good) score of 15 people, a C (fair) score of 9 people, and a D (less) score there was no one. The supporting factors for the quality of reading of the female santri of Al-Mawaddah Ciganjur, namely: Al-Qur'an recitation *ba'da* magrib and tahfidz program. While the inhibiting factors of the reading quality of the female santri of Al-Mawaddah Ciganjur, namely: laziness of the students, lack of mastery of tajweed, time constraints and lack of tahsin teachers.

Keywords: **Quality of Qur'anic Recitation, Tajweed Science, Al-Mawaddah Ciganjur Islamic Boarding School**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi memiliki dampak yang signifikan bagi kehidupan sehari-hari. Salah satu dampak positif dan negatif yang harus disyukuri dan diwaspadai adalah kemudahan arus informasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat zaman sekarang terkadang mudah terbawa hal-hal negatif.<sup>1</sup> Dampak globalisasi memang tidak dapat dicegah, namun sebaiknya ditanggulangi dengan cerdas oleh orang tua sebagai penanggung jawab anak-anak, salah satunya dengan cara mencari pendidikan yang baik dan benar untuk anaknya. Pendidikan di Indonesia memiliki berbagai macam model, ada pendidikan yang model umum, yang fokusnya ke pelajaran-pelajaran umum, dan ada pendidikan model pesantren yang fokusnya ke pelajaran-pelajaran agama.

Berbagai tuntutan dan tantangan dunia kerja membuat pesantren semakin genjar untuk membuat inovasi. Namun, tidak melupakan kekhasan pesantren itu sendiri, yaitu mempertahankan pembelajaran agama sebagai pokok kurikulum pondok pesantren.<sup>2</sup> Pondok pesantren pada awalnya diwujudkan guna memberikan tempat istirahat bagi santri-santri yang domisilinya jauh dari pesantren yang mempelajari dan mendalami pelajaran Agama, oleh karena itu, dalam penyelenggaraannya, pendidikan di pondok pesantren diselenggarakan *full day*. *Full day* adalah sistem pendidikan yang diselenggarakan sehari penuh karenanya seluruh kegiatan di atur dan

---

<sup>1</sup> Agustin, "Penurunan Rasa Cinta Budaya Dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi", *Jurnal Sosial Humaniora*, 4, No.2, (2011): h.178–179. Diambil kembali dari <http://www.ipitek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/632>.

<sup>2</sup> Imam Tabroni, "*Model Pendidikan Islam (Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0)*" Bandung: Cendekia Press, 2009, h. 2.

diketahui oleh pimpinan pondok pesantren mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali.

Pada awal perkembangannya pondok pesantren hanya mendalami ilmu-ilmu agama, seperti Al-Qur'an, tasawuf, tauhid, fiqih dan bahasa namun seiring perkembangan zaman, pondok pesantren terus melakukan inovasi baik dari segi infrastruktur maupun kurikulumnya. Dari segi kurikulum pondok pesantren tidak lagi hanya memberikan pembekalan pendidikan agama, akan tetapi pondok pesantren saat ini memberikan mata pelajaran tambahan seperti paramuka, pencak silat maupun bidang *entrepreneurship*; baik dibidang perkebunan, tataboga, jahit menjahit, koperasi dan lain-lain. Dengan pembekalan ilmu agama dan ilmu umum diharapkan santri siap untuk menghadapi tuntutan kehidupan di masyarakat.

Dalam perkembangannya, pondok pesantren sangat menyatu dengan kehidupan masyarakat, oleh karena itu pondok pesantren sangat diterima di masyarakat bahkan kedudukan pondok pesantren di mata masyarakat cenderung di hormati dan disegani oleh masyarakat sekitar karena karismatik dan kedalaman ilmu yang dimiliki kiyai dan para santrinya, maka tidak heran kalau santri terkadang di utus oleh kiyai untuk mengisi pengajian atau ceramah-ceramah di tengah-tengah masyarakat sekitar sebagai bentuk pengabdian santri kepada masyarakat sekitar.<sup>3</sup>

Fenomena tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi bagi subjek pendidikan, sebab banyak dari remaja yang menganggap remeh. Maka melalui pendidikan dan pengajaran agama Islam diharapkan mereka mampu menghadapi kehidupan ini sebaik-baiknya. Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia di dunia dan di akhirat yang berisi

---

<sup>3</sup> Nur Komariah, "Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School", *Jurnal Pendidikan Islam*, 5, No.2, (2016): h. 184.

tujuan dan tuntunan, maka pendidikan Al-Qur'an khususnya bagi kalangan anak-anak dan remaja sangat diperlukan untuk menanamkan pengetahuan agama. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan dasar bagi santri untuk disampaikan kepada orang lain. Oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tuntunan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka penghayatan, pengamalan, dan peningkatan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Salah satu aspek pendidikan agama Islam yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah materi tentang membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun pada umumnya para orang tua lebih menitikberatkan pada pendidikan umum sehingga banyak anak muslim yang belum bisa membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan benar. Ia diturunkan untuk mengeluarkan manusia dari gelap gulita menuju cahaya terang benderang, serta membimbing mereka menuju jalan yang lurus, dan menjadikannya sebagai pedoman hidup bagi setiap manusia, yang mana setiap manusia berkewajiban untuk belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Sebagaimana hadits Nabi SAW. yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhori:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ  
عُثْمَانَ بْنِ عَمَّانَ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ  
عَلَّمَهُ (رواه البخاري)

*“Telah menceritakan kepada kami Abu Nu`aim, telah menceritakan kepada kami sufyan dari Alqamah bin Martsad dari Abdurrahman As-Sulami dari Ustman bin `Affan ia berkata, Nabi SAW. Bersabda,*

---

<sup>4</sup> Arif Rahman, “Pengaruh Motivasi Membaca Al-Qur'an dan Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Kareem Bil Qur'an Depok Jawa Barat” (Tesis, Jawa Barat, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021), h. 14.

*orang yang paling utama di antara kalian adalah belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR. Al- Bukhori)<sup>5</sup>*

Tujuan utama mempelajari ilmu tajwid menurut Syekh Muhammad al-Mahmud rahimahullah adalah agar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara betul (fasih) sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi SAW. dengan kata lain, agar dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an. Hukum mempelajari ilmu tajwid sebagai disiplin ilmu adalah *fardhu kifāyah* atau merupakan kewajiban kolektif. Ini artinya, mempelajari ilmu tajwid secara mendalam tidak diharuskan bagi setiap orang, tetapi cukup diwakili oleh beberapa orang saja. Namun, jika dalam suatu kaum tidak ada seorang pun yang mempelajari ilmu tajwid, berdosa lah kaum itu. Adapun hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai aturan-aturan tajwid adalah *fardhuain* atau merupakan kewajiban pribadi. Membaca Al-Qur'an sebagai sebuah ibadah haruslah dilaksanakan sesuai ketentuan. Ketentuan itulah yang terangkum dalam ilmu tajwid. Dengan demikian, memakai ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an hukumnya wajib bagi setiap orang, tidak bisa diwakili oleh orang lain. Apabila seseorang membaca Al-Qur'an dengan tidak memakai tajwid, hukumnya berdosa.<sup>6</sup>

Pembelajaran baca Al-Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting bagi seluruh umat Islam, karena membaca Al-Qur'an adalah gerbang menuju pengetahuan Islamiah seperti, akidah, ibadah, akhlak, dan sebagainya. Proses baca ini adalah proses pertama dan utama dalam membuka kunci petunjuk umat Islam tersebut. Al-Qur'an merupakan kitab

---

<sup>5</sup> Bukhori, *Shahih Bukhori, kitab keutamaan Al-Qur'an bab sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya*, no 5028, (Baulaq, Dar Tuq An-Najah,1422). Cet 1.

<sup>6</sup> Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2016), h. 6.

suci yang terakhir diturunkan Allah SWT. kepada Nabi SAW., melalui malaikat Jibril yaitu QS. Al-Alaq [96] : 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*”Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah! Tuhanmulah yang mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”* (QS. Al-Alaq [96] : 1-5)

Dari ayat diatas kita diperintahkan untuk membaca, membaca tidak hanya dengan bacaan yang tersirat (*kauniyah*) tetapi juga membaca ayat-ayat tersurat (*qur’aniyyah*) termasuk membaca Al-Qur’an. Membaca Al-Qur’an bisa dilakukan sejak dini melalui sekolah-sekolah madrasah, TPQ, atau instansi pendidikan lainnya. Maka dari itu, peneliti melaksanakan penambahan bacaan Al-Qur’an dengan metode maisura agar tujuan kualitas bacaan Al-Qur’an santri putri dapat tercapai dengan baik.

Kualitas dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi bahkan melebihi harapan. Dalam hal ini, yang dimaksud adalah kualitas bacaan Al-Qur’an.<sup>7</sup> Sebagai ukuran atau standar agar penelitian lebih terukur kesesuaiannya maka penulis menggunakan metode maisura sebagai alat ukur untuk menganalisa kualitas bacaan Al-Qur’an di pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur.

Akan tetapi jika dilihat dari fenomena di zaman sekarang ini, tidak sedikit orang yang masih memiliki kualitas bacaan Al-Qur’an yang baik dan

---

<sup>7</sup> Siti Asma Alawiyah, “Kualitas Santri Putri Dalam Membaca Al-Qur’an (Studi Living Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren Dârul Huffâzh Al-Ma’tin Sukabumi)” (Skripsi, Bandung, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2020), h. 31.

benar, karena dalam hal ini santri putri kurang memahami pengetahuan ilmu tajwid itu sendiri. Dalam hal ini santri kurang memperhatikan hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an itu sendiri, seperti dalam hal hukum bacaan *makhārijul hurūfnya*, *hukum yang memiliki tempo dengung*, *hukum-hukum mad*. Kesalahan-kesalahan seperti ini sering penulis di jumpai di pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur. Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur dalam hal membaca Al-Qur'an yaitu, minimnya penguasaan ilmu tajwid, motivasi atau dukungan dari orang tua maupun guru masih rendah. Dan juga waktu yang sangat sedikit untuk membaca Al-Qur'an, sementara guru yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Mawaddah memiliki kualitas Tahsin yang kurang baik.<sup>8</sup>

Adapun dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiwid Nur Afifah pada tahun 2022 dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kualitas Bacaan Al-Qur'an Komunitas Perempuan Hijrah An-Nashr (Studi Living Qur'an di Kemang, Jakarta Selatan)."

Adapun dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Asma Alawiyah pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul "Kualitas Santri Putri dalam Membaca Al-Qur'an (*Studi Living Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Dârul Huffāzh Al-Mafîn Sukabumi*)".

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian lebih tentang kualitas bacaan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur. Karena berdasarkan pengalaman tersebut banyak santri putri yang kurang tepat kualitas bacaan Al-Qur'an tersebut. Oleh karena itu, penulis mengambil penelitian studi yang berjudul "Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur".

---

<sup>8</sup> Berdasarkan Wawancara Ustad Halim, bahwa di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur minimnya penguasaan ilmu tajwid, motivasi atau dukungan dari orang tua maupun guru masih rendah. Dan juga waktu yang sangat sedikit untuk membaca Al-Qur'an.

## **B. Permasalahan Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang di atas, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya penguasaan ilmu tajwid pada santri putri di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur.
- b. Motivasi santri dalam membaca Al-Qur'an masih rendah sehingga tidak terlihat keseriusan dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Keterbatasan waktu membaca Al-Qur'an yang dimiliki para santri putri masih minim.
- d. Dalam membaca dan mengajarkan Al-Qur'an dibutuhkan kualitas tahsin yang baik, namun guru mengaji selama ini memiliki kualitas tahsin yang kurang baik.

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis melihat perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar sehingga menimbulkan kerancuan dan ketidakjelasan tujuan. Maka dari itu, penulis hanya akan membatasi pada permasalahan pada poin "a" yaitu kurangnya penguasaan ilmu tajwid santri putri di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur, sehingga penulis disini hanya akan fokus pada kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur. oleh karena itu, pembatasan permasalahan yang penulis berikan, sebagai berikut:

- a. Menganalisa kualitas bacaan pada santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur dengan ilmu tajwid.

- b. Santri yang dijadikan objek penelitian adalah santri Madrasah Aliyah (MA) kelas XII dan XI Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur, dimana kelas XII dan XI MA yang termasuk kelompok ulya.<sup>9</sup>
- c. Surah yang akan dijadikan objek penilaian bacaan adalah surah Al-Hujurāt ayat 10-18. Penulis memilih surah Al-Hujurāt ayat 10-18 karena di dalam surah ini memiliki struktur kata yang tidak mudah di dalamnya dan terdapat *musykilatul kalimat*.
- d. Membatasi penelitian pada hukum aspek bacaan *makhārijul hurūfnya* yang terdapat pengaruh dialek ke- daerahan di dalam metode maisura, pada hukum *nun mati* dan *tanwin hanya pada aspek IDBILĀBIKH FĀSYAMĪGHUN*, hukum-hukum mad (*Mad Ṭabi'ī, Mad 'Iwāḍ, Mad Badal, Mad ṣilah Qaṣīrah, Mad Wājib Muttasīl, Mad Jā'iz Munfaṣīl, Mad 'Āriḍ li asl-Sukūn*).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah yang telah disebutkan oleh penulis, maka dapat dirumuskan permasalahannya agar lebih terarah dan sistematis sebagai berikut:

- a. Bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur?

---

<sup>9</sup> Berdasarkan Wawancara dengan Ustadzah Naila Za itun Ni'mah, santri tingkat ulya yaitu santri Al-Mawaddah yang bacaannya sudah lancar dan tajwidnya sudah dipraktikkan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis sebutkan sebelumnya, maka tujuan adanya penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Menggali dan menganalisis kualitas bacaan Al-Qur'an santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur.
- b. Menggali faktor yang mempengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adapun secara teoritis penulis berharap dalam penelitian ini berkontribusi untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan khususnya dalam bidang ilmu tajwid serta memberikan kontribusi pada pelaksanaan membaca Al-Qur'an santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan agar dapat berkontribusi sebagai bahan studi bagi masyarakat mengenai kualitas bacaan Al-Qur'an, dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan bagi penulis mengenai kualitas bacaan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur, serta dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi bagi dunia pendidikan Islam mengenai kualitas bacaan Al-Qur'an.

#### **F. Kajian Pustaka**

Dari beberapa pencarian yang penulis temukan, ada beberapa *literature* yang membahas tentang kualitas bacaan Al-Qur'an, akan tetapi madrasah yang ingin diteliti penulis ini belum ada yang meneliti. Maka dari itu ada beberapa *literature* yang membahas permasalahan diatas diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul “Upaya Guru TPA Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur’an Santri TPA Al-Muttaqin Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur,” yang ditulis oleh Ahmad Ari Iskandar pada tahun 2018.<sup>10</sup> Kontribusi skripsi ini mengupas bagaimana peran Guru TPA dalam pembelajaran ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al-Qur’an santri TPA Al-Muttaqin di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif lapangan. Alat pengumpul data menggunakan dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Penelitian ini berfokus pada peran guru dalam pembelajaran ilmu tajwid sedangkan penelitian penulis berfokus pada kualitas bacaan santri putri, jadi kedua penelitian ini jelas berbeda.
2. Skripsi yang berjudul “Kualitas Bacaan Al-Qur’an Imam Masjid (Studi Living Qur’an Di Kecamatan Ciputat Timur)”,<sup>11</sup> yang disusun oleh Rizki Rambe pada tahun 2019. Dalam skripsi tersebut penulis meneliti kualitas bacaan Al-Qur’an imam-imam masjid ketika shalat di Kecamatan Ciputat Timur, dan peneliti mengkategorikan bacaan imam tersebut dengan tiga kategori, yaitu sangat baik, baik, dan cukup. Dengan berbagai latar belakang maka hasil bacaan para imam masjid tersebut berbeda-beda, karena latar belakang seseorang terhadap bacaan Al-

---

<sup>10</sup> Ahmad Ari Iskandar, “Upaya Guru TPA Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur’an Santri TPA Al-Muttaqin Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur,” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2018).

<sup>11</sup> Rizki Rambe, “Kualitas Bacaan Al-Qur’an Imam Masjid di Kecamatan Ciputat Timur” (Skripsi, Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2019).

Qur`annya. Penelitian ini berjenis studi Living Qur`an dengan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, populasi dan sampel. Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kualitas bacaan Al-Qur`an, dan adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Dalam skripsi di atas fokus pada kualitas bacaan Al-Qur`an imam-imam masjid, sedangkan peneliti fokus pada kualitas bacaan Al-Qur`an santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur. Kontribusi dalam penelitian ini yaitu, diharapkan adanya upaya untuk meningkatkan bacaan Al-Qur`an dan memperdalam ilmu tajwid baik segi teori maupun dari segi praktiknya masyarakat Ciputat Timur khususnya imam-imam masjid sekitar Ciputat Timur.

3. Skripsi yang berjudul “Analisis Bacaan Al-Qur`an Da`iah Selebriti (Menurut Kaidah Ilmu Tajwid),<sup>12</sup> yang disusun oleh Mustika Septiana Sari pada tahun 2019. Persamaan skripsi ini dan juga penelitian penulis sama-sama menggunakan metode kualitatif, namun yang digunakan skripsi ini menggunakan metode maisura sedangkan penulis juga menggunakan metode maisura . Adapun untuk perbedaannya yaitu terletak pada objek yang digunakan dari masing-masing peneliti yaitu da`iah selebriti dan santri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur. Dalam skripsi tersebut peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa banyak para da`i di media sosial yang masih kurang memperhatikan kaidah ilmu tajwid, *Makhārij al-ḥurūf* dan sifat huruf hijaiyah. Kontribusi penelitian ini yaitu, menganalisa bacaan Al-Qur`an para da`iah di televisi atau di media sosial seperti *youtube*. Bacaan para

---

<sup>12</sup> Mustika Septiana Sari, “Analisis Bacaan Al-Qur`an Dai`ah Selebriti (Menurut Kaidah Ilmu tajwid)” (Skripsi, Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta, 2019).

da`iah berbeda-beda karena dari latar belakang yang berbeda tergantung dimana da`iah belajar dan metode apa yang digunakan.

4. Skripsi yang berjudul “Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”,<sup>13</sup> yang disusun oleh Puspita Rahayu pada tahun 2019. Penelitian ini berjenis studi living Qur’an dengan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, populasi dan sampel. Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kualitas bacaan Al-Qur’an, dan adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Dalam skripsi di atas peneliti fokus pada kualitas bacaan Al-Qur’an para siswa madrasah Tsanawiyah sedangkan penulis fokus pada kualitas bacaan Al-Qur’an santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur. Hasil yang didapatkan penelitian ini yaitu, kualitas bacaan Al-Qur’an siswa di madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ansor Manunggang Julu dilihat dari aspek ketepatan pada tajwid, aspek *Makhārij al-ḥurūf*, aspek *fashohah*, dan aspek *waqf* yang memperoleh nilai antara 80-100 sebanyak 2 orang, antara 70-79 sebanyak 9 orang, antara 60-69 sebanyak 9 orang, dan antara 50-59 sebanyak 5 orang. Kesalahan yang paling sering dialami siswa saat membaca Al-Qur’an ialah dari segi hukum bacaan tajwid (*nūn mati* dan *mim mati*) dan *makhārijul hurūfnya*. Kontribusi dalam penelitian ini lebih baiknya mengetahui hukum-hukum tajwid agar mempermudah dalam membca dan menghafal Al-Qur’an.

---

<sup>13</sup> Puspita Rahayu, “Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara ” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019).

5. Skripsi yang berjudul “Kualitas Bacaan *Surāh Al-Fātiḥah Driver* Gojek (Studi Living Qur’an di Kota Serang)”,<sup>14</sup> yang disusun oleh Suaroh pada tahun 2020. Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kualitas bacaan Al-Qur’an santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur, dan adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Dalam skripsi di atas peneliti fokus pada kualitas bacaan *surāh al- Fātiḥah driver* gojek, sedangkan penulis fokus pada kualitas bacaan Al-Qur’an santri putri. Kontribusi skripsi di atas terhadap penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang jumlah responden, metode pengambilan sample dan analisis kualitas bacaan Al-Qur’an. Hasil yang didapatkan penelitian ini yaitu, standar bacaan para *driver* go-jek dikelompokkan berdasarkan kesalahan bacaannya, yaitu kesalahan pada *makhārijul hurūf* terdapat 12 orang, kesalahan pada *shifātul hurūf* terdapat 8 orang, kesalahan bacaan pada *mad thābi`i* terdapat 12 orang, kesalahan dalam penggantian huruf terdapat 5 orang, kesalahan bacaan pada *mad `arid lis sukūn* terdapat 3 orang, kesalahan bacaan terhadap hukum *mad lazim kilmiy mutsaqqal* terdapat 4 orang.
6. Skripsi yang berjudul ”Kualitas Bacaan Al-Qur’an Ibu Rumah Tangga (Studi Living Qur’an di RT 002 RW 011 Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur),<sup>15</sup> yang disusun oleh Lia Apriliani tahun 2022. Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kualitas bacaan Al-Qur’an, dan adapun perbedaannya terletak

---

<sup>14</sup> Suaroh, “Kualitas Bacaan Surah Al- Fātiḥah Driver Gojek (Studi Living Qur’an di Kota Serang)”(Skripsi, Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2020).

<sup>15</sup> Lia Apriliani, “Kualitas Bacaan Al-Qur’an Ibu Rumah Tangga (Studi Living Qur’an di RT 002 RW 011 Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur)” (Skripsi, Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2022).

pada objek penelitiannya. Adapun temuan dalam skripsi ini adalah bahwa kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an di kelurahan Pisangan tergolong masih kurang yaitu sebanyak 73%. Dalam skripsi di atas peneliti fokus pada kualitas bacaan Al-Qur'an ibu rumah tangga dan dalam penulisan skripsi ini penulis fokus pada kualitas bacaan Al-Qur'ansantri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur. Kontribusi penelitian tersebut adalah sebagai referensi dalam metodologi penelitian.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam bentuk kajian lapangan (*field research*). Dalam penelitian kualitatif dalam bentuk kajian lapangan, penulis secara langsung mengamati dan juga berpartisipasi dengan orang-orang yang akan diteliti di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur.

### **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan dimana data-data yang kita peroleh dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini untuk memudahkan penulis dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis membagi sumber data menjadi dua jenis yaitu:

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber asli, yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>16</sup> Dalam melakukan penelitian ini, sumber primernya yaitu guru, wali kelas, pembimbing tahfiz di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur.

---

<sup>16</sup> Gilbert A. Churchill, *Dasar-Dasar Riset Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2019), h. 219.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan meliputi buku-buku, artikel, skripsi maupun jurnal yang masih terkait dengan tema yang akan dikaji, salah satunya adalah buku Metode Maisura.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data harus disesuaikan dengan karakter data yang akan dikumpulkan dengan informan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan bermacam- macam teknik diantaranya :

- a. Studi pustaka, yaitu dengan mencari berbagai referensi, dari beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis serta disertasi yang memuat segala pembahasan yang dibutuhkan di dalam bab I, II, III.
- b. Tes, dimana penulis akan melakukan tes bacaan Al-Qur'an terhadap sampel yaitu santri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur untuk mengamati kualitas bacaannya. Dalam tes ini penulis akan menggunakan metode maisura sebagai acuan standarisasi bacaan Al-Qur'an para santri. Adapun bahan bacaan yang menjadi materi dalam tes ini penulis mengambil QS. Al-Hujurat [49] : 10-18. Dengan sistem penilaian sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Standarisasi Penilaian**

Kode	Nilai	Keterangan
A	Sangat Baik	Jika tidak terdapat kesalahan hukum bacaan
B	Baik	Jika jumlah kesalahan tidak lebih dari 2

C	Cukup	Jika jumlah kesalahan tidak lebih dari 4
D	Kurang	Jika jumlah kesalahan lebih dari 4

- c. Teknik observasi, dimana penulis akan ikut melibatkan diri terjun langsung ke dalam pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur untuk mengamati fakta-fakta yang terjadi di dalamnya.
- d. Teknik wawancara, dimana penulis akan memperoleh data dari narasumber. Narasumber yang dimaksud dalam hal ini adalah pengajar dan santri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur terkhusus kelas MA.
- e. Teknik dokumentasi, yang akan memuat foto-foto santri dalam kegiatan pembelajaran dan praktek membaca Al-Qur'andan teks-teks berupa profil pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur, laporan perkembangan bacaan santri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur, dan dokumen lain yang terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an.

#### 4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian penulis yaitu analisis deskriptif analitis. Penulis akan menganalisis dan menggambarkan data penelitian yang dikumpulkan dari hasil tes bacaan santri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur, dan indikator penilaiannya yaitu, analisa *makhārijul hurūf-nya*, *hukum yang memiliki tempo dengung*, *hukum-hukum mad*. Kemudian pada bab keempat penulis akan membuat beberapa klasifikasi berdasarkan tingkatan kemampuan pembaca Al-Qur'an yang dalam hal ini mengacu pada metode pembelajaran maisura demi memudahkan penelitian.

## 5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis terapkan untuk menilai bacaan santri Al-Mawaddah Ciganjur dengan menggunakan pendekatan ilmu tajwid dengan meminjam teori yang telah digagas oleh Ahmad Fathoni dalam bukunya yang berjudul *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*. Dimana penulis hanya akan menggunakan teori terkait *makhārijul hurūfnya yang terdapat pengaruh dialek ke- daerahan di dalam metode maisura, pada hukum nun mati dan tanwin hanya pada aspek IDBILĀBIKH FĀSYAMĪGHUN, hukum-hukum mad (Mad Ṭabi'ī, Mad 'Iwāḍ, Mad Badal, Mad ṣilah Qaṣīrah, Mad Wājib Muttasīl, Mad Jā'iz Munfaṣīl, Mad 'Āriḍ li asl-Sukūn)*.

### H. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknis penulisan yang dijadikan pedoman dalam penggarapan skripsi ini adalah buku *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021*.

Untuk dapat menyajikan penelitian yang sistematis, mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca serta mudah mengetahui alur penelitian penulis, maka penelitian ini akan dibagi pada lima bab dan masing-masing bab terdiri beberapa sub bab. Rinciannya seperti dibawah ini:

Bab pertama, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, teknik penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua, penulis akan menyajikan dua pembahasan penting yaitu mengenai kualitas bacaan Al-Qur'an dan metode maisura sebagai parameter kualitas bacaan Al-Qur'an, Adapun beberapa sub bab yang termuat di dalamnya; pertama yaitu penjelasan tentang pengertian Al-Qur'an,

keutamaan membaca Al-Qur'an, dasar Al-Qur'an tentang perintah membaca Al-Qur'an secara tartil, tingkatan tartil Al-Qur'an dan tolak ukur bacaan tartil. Kedua, membahas tentang metode maisura sebagai parameter kualitas bacaan Al-Qur'an yang mana dalam pembahasan ini akan dijabarkan tentang bagaimana tingkatan pembelajaran dalam metode maisura itu sendiri yang nantinya akan melahirkan beberapa level tingkatan bagi para pembaca Al-Qur'an sehingga dapat menjadi acuan pada penelitian ini.

Bab ketiga, gambaran umum pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur, sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur, visi dan misi pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur, kegiatan dan aktivitas pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur.

Bab keempat, penulis akan menganalisis mengenai standar penilaian bacaan Al-Qur'an yang dalam hal ini dimuat berdasarkan sudut pandang metode maisura. Kemudian pada bab ini juga akan disajikan beberapa hasil penelitian terkait analisis bacaan para santri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur, berikut dengan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bab kelima, pada bab ini berisi penutup, yaitu berupa kesimpulan dari pembahasan-pembahasan tersebut dan dilengkapi dengan penyajian saran yang diharapkan dapat berguna bagi para peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan mengenai “Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Putri (Studi di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur Jakarta Selatan) sebagai berikut :

Dalam hal ini penulis mengkategorikan 4 penilaian, pertama A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang). Pada aspek penilaian makhārij al-ḥurūf dari 24 santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur yang memperoleh nilai A (Sangat Baik) hanya 1 orang, 10 orang mendapat nilai B (Baik), 4 orang mendapat nilai C (Cukup), dan 9 orang mendapatkan nilai D (Kurang). Dalam aspek penilaian rata-rata *Makhārij al-Ḥurūf* di pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur mendapatkan nilai C (Cukup).

Adapun pada hukum mad, dari 24 orang santri puteri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur yang memperoleh nilai A (Sangat Baik) terdapat 4 orang, 5 orang memperoleh nilai B (Baik), dan 10 orang mendapatkan nilai C (Cukup) dan 5 orang mendapatkan nilai D (Kurang). Dalam aspek penilaian rata-rata bacaan mad di pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur mendapatkan nilai C (Cukup). Sedangkan pada hukum yang memiliki tempo dengung, dari 24 orang santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur tidak ada yang memperoleh nilai A (Sangat Baik), santri dengan nilai B (Baik) terdapat 15 orang dan 9 orang mendapatkan nilai C (Cukup). Dalam aspek penilaian rata-rata hukum yang memiliki tempo dengung (*IDBILÂBIKH FÂSYAMÎGHUN*) di pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur mendapatkan nilai B (Baik).

Dari 24 santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur yang telah penulis analisis, berdasarkan data-data yang telah disebutkan, dapat dinilai

kesimpulan bahwa rata-rata nilai dari santri putri pondok pesantren Al-Mawaddah Ciganjur masuk pada kategori nilai C (Cukup).

Adapun faktor pendukung kualitas bacaan Al-Qur'an yaitu: adanya pengajian ba'da maghrib dan program tahsin. Dan pada faktor penghambat kualitas bacaan Al-Qur'an yaitu: rasa malas, kurangnya penguasaan ilmu tajwid, keterbatasan waktu, kurangnya guru tahsin.

## **B. Saran-saran**

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis memberikan saran, semoga dengan saran ini dapat berguna bagi mahasiswi IIQ Jakarta dan menjadi masukan untuk kita semua.

Berdasarkan hasil penelitian dari skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur, maka penulis memberikan saran kepada pengajar guru Al-Qur'an agar semangat dan bersabar dalam membimbing dan mengarahkan juga mengajari para santri putri untuk terus berusaha dan meningkatkan kualitas bacaan santri putri di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur agar tetap bersemangat dan jangan berputus asa terhadap kemampuan yang dimiliki santri putri, teruslah berusaha dan berlatih sampai kapan pun dan dimana pun berada.

Dalam penulisan skripsi ini penulis akui masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang akan membangun untuk penulisan skripsi berikutnya yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdurohim, Acep Iim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Penerbit Diponegoro, 2016.
- Armai, Arif. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Churchill, Gilbert. *Dasar-Dasar Riset Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2019.
- Dausary, Mahmud. *Keutamaan Al-Quran*, T. tp. : Penerbit Alukah, 2016.
- Al-Dlauhak, Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa. Sunan At-Tirmidzi. *Kitab Keutamaan Al-Qur'an Membaca Satu Huruf Al-Qur'an dan ganjarannya*. Beirut : Dar Al-Gharb Al-Islamiy.
- Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta & Pesantren Takhasus IIQ Jakarta, 2016.
- Harahap, Sri Belia. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Al-Hafizh, Abdul Azis, Abdur Rauf. *Pedoman Daurah*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2010.
- Muhsin, Salim. *Ilmu Tajwid Al-Qur'an, Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tartil*. Jakarta: Kebayoran Widya Ripta, 2004.
- Mu'ah. *Kualitas Layanan Rumah Sakit Terhadap Emosi dan Kepuasan Pasien*, Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2014.
- Muhaimin, Zen. *Al-Qur'an 100% Asli: Sunni Syi'ah Satu Kitab Suci*. Jakarta: Penerbit Nur Al-Huda, 2013.
- Al-Naisaburi, Muslim bin al Hajjaj Abu Hasan al-Qusyairy. *Şahih Muslim*. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāts, 1955.
- Al-Naisaburi, Muslim bin al Hajjaj Abu Hasan al-Qusyairy. *Şahih Muslim. kitab zikir, doa, tobat, dan istigfar bab keutamaan berkumpul untuk*

*membaca Al-Quran dan dzikir*. Beirut :Dar Ihya` At-Turats Al-`Arabi An-Najah, 1442.

Nadwa. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an Dengan Metode Iqro` Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, 2017.

Al-Qāsim Al-Hużālī, Abu. *Al-Kāmil fī al-Qirā`āt Al-`Asyr wa Arba`īna Zawāidah `Alaiha*, t.t: Muassasah Samā, 2007.

Al-Qaththan, Manna. *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur`an*. Jakarta: Ummul Qura, 2016.

Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur`an*. Bandung : Mizan Pustaka, 2007.

Shihab, M. Quraish. *Tafsīr al-Miṣbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press, 2014.

Syahādah al-Gul, bin Muhammad. *Bughyatu `Ibadi al-Rahman li Tahqīqī Tajwīd Al-Qur`an*, Arabia: Dār Ibn Qalām lin Nasyr wa al-Tauzī`, 1999.

Shalih, Subhi. *Membahas Ilmu - Ilmu Hadits*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2009.

Surasman, Ootong. *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur`an Baik dan Benar*. Jakarta : Gema Insani Press, 2002.

Tabroni, Imam. *Model Pendidikan Islam Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0*. Bandung : Cendekia Press, 2009.

## **Jurnal**

Agustin. “Penurunan Rasa Cinta Budaya Dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi” *Jurnal Sosial Humaniora* (2011).

Ainiyah, Qurrotul dan Husnaini, Korida “ Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sman Jombang”, *Jurnal Al-Idaroh*, (2019).

- Amrindo. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (2022).
- Bella, Mei Mita dan Ratna, Lulik Widya " Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Lingkungan Universitas Trunojoyo Madura," *Jurnal Kompetensi*, (2018).
- Khatimah, Husnul dan Wibawa, Restu. "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap hasil belajar." *Jurnal teknologi pendidikan* (2017).
- Komariah, Nur. "Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School." *Jurnal Pendidikan Islam* (2016).
- Mulyono, Hetty dan Maryono. " Implementasi Metode Qira'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Jurnal Paramurobi* (2018).
- Oktarina, Mikyal " Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Quran dengan Tajwid", *Jurnal Studi Pemikiran Riset dan Pengembangan Islam*, (2020).
- Pasmadi, Achmad Kurniawan. "Keutamaan dan Adab Terhadap Al-Qur'an Seri Ulumul Qur'an," *Didaktika Islamika*, (2021).
- Permana, Hinggil dan Syafrida, Rina "Meningkatkan Keterampilan Huruf Hijaiyah melalui Metode Ustmani dan Metode baghdadi", *Jurnal Pendidikan Anak Usia* (2019).
- Ratnawati, Dewi "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Industri Dalam Konteks Indonesia potensi.
- Sondak, Hesti, Sandi, Taroreh, dkk. "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Emba* (2019).

Saputro, Bayu Indra. “Penerapan Sistem Klasifikasi Perpustakaan Arkeologi Di Perpustakaan Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* (2017).

Ulfah, Tsaqifa Taqiyah, Assingkily, Muhammad Shaleh and Izzatin Kamala, “Implementasi Metode Iqra` Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an” 2/2.

### **Skripsi :**

Alawiyah, Siti Asma. “Kualitas Santri Putri Dalam Membaca Al-Qur’an (Studi *Living* Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren Dârul Huffâzh Al-Matîn Sukabumi).” Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2020.

Apriliani, Lia. “Kualitas Bacaan Al-Qur’an Ibu Rumah Tangga (Studi *Living* Qur’an di RT 002 RW 011 Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur).” Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2022.

Iskandar, Ahmad Ari “Upaya Guru TPA Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur’an Santri TPA Al Muttaqin Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.” Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2018.

Rambe, Rizki. “Kualitas Bacaan Al-Qur’an Imam Masjid di Kecamatan Ciputat Timur.” Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2019.

Rahayu, Puspita. “Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.” Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019.

Rahman, Arif. “Pengaruh Motivasi Membaca Al-Qur’andan Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Kareem Bil Qur’an Depok Jawa Barat” Tesis, Jawa Barat, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2021), h. 14.

Sari, Septiana Mustika. “Analisis Bacaan Al-Qur’an Dai’ah Selebriti (Menurut Kaidah Ilmu tajwid).” Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2019.

Suaroh. “Kualitas Bacaan Surah Al- Fātiḥah Driver Gojek (Studi *Living Qur’an* di Kota Serang).” Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2020.

### **Website**

KBBI Online, <https://kbbi.web.id/kualitas>, di akses pada Selasa, 5 September 2023.

### **Wawancara**

Acuan Penilaian menggunakan teori Ahmad Fathoni, wawancara oleh penulis via whatsapp, pada tanggal Ahad 20 Agustus 2023.

Wawancara dengan Staf Tata Usaha, Ustadz Fajar. Ciganjur, 31 Juli 2023.

Wawancara dengan Guru Pondok Pesantren Al-Mawaddah, Abdul Halim. Ciganjur, 26 Juni 2023.

Wawancara dengan Guru Pondok Pesantren Al-Mawaddah, Ustadzah Hafidzoh. Ciganjur, 26 juni 2023.

Wawancara dengan Guru Pondok Pesantren Al-Mawaddah, Ustadzah Nayla. Ciganjur, 26 juni 2023.

Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Aura Mahfudzah Syahwa. Ciganjur, 19 agustus 2023.

Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Maulidia. Ciganjur, 19 agustus 2023.

Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Maura Amelia Fauzi. Ciganjur, 19 agustus 2023.

Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Siti Ainun Nisa'. Ciganjur, 19 agustus 2023.

Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Az- Zahwa Syafira Sahla. Ciganjur, 19 agustus 2023.

Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Sucin Hauliyah. Ciganjur, 19 agustus 2023.

Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Alya Nasya Kirani. Ciganjur, 19 agustus 2023.

Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Khoirun nisa' . Ciganjur, 19 agustus 2023.

Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Fadilatuz Zahra , kelas XII MA, sabtu 19 agustus 2023.

Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Mahdiyah. Ciganjur, 19 agustus 2023.

Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Shafa Naurah Ahlam. Ciganjur, 19 agustus 2023.

- Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Wafa Lutfiah. Ciganjur, 19 agustus 2023.
- Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Aqilla Yogi. Ciganjur, 20 agustus 2023.
- Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Hilwa Aqila. Ciganjur, 20 agustus 2023.
- Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Mia Fauziah. Ciganjur, 20 agustus 2023.
- Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Nisrina Salsabila. Ciganjur, 20 agustus 2023.
- Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Rida Melodia. Ciganjur, 20 agustus 2023.
- Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Nurul Jannah. Ciganjur, 20 agustus 2023.
- Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Putri Anggreini. Ciganjur 20 agustus 2023.
- Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Dilla Miladha. Ciganjur 20 agustus 2023.
- Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Nadilla Aurelia. Ciganjur 20 agustus 2023.
- Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Lulu Nailatun. Ciganjur, 20 agustus 2023.
- Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Maftuhah. Ciganjur 20 agustus 2023.
- Wawancara dengan santri putri Al-Mawaddah, Anindira Apriliana. Ciganjur 20 agustu 2023.



**PERPUSTAKAAN**  
**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME**  
Nomer : 121/Perp.IIQ/USH.IAT/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari  
Jabatan : Perpustakaan

NIM	19211179	
Nama Lengkap	Rika Mutmainnah	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur Jakarta Selatan)	
Dosen Pembimbing	Rifdah Farnidah, M.Ag.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 11 %	Tanggal Cek 1: 25 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan 25 Agustus 2023  
Petugas Cek Plagiarisme


Rita Asri Listintari

# KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI (Studi Living Qur`an di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur Jakarta Selatan)

## ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	<b>11</b> %	<b>1</b> %	<b>4</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.iiq.ac.id</b> Internet Source	<b>8</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Sebelas Maret</b> Student Paper	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>archive.org</b> Internet Source	<b>1</b> %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

## BIOGRAFI PENULIS



**Rika Mutma`innah**, lahir di Sumenep pada tanggal 11 November 1998, anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis adalah buah cinta dari Rama As`ari dan ibunda Siti Rafika. Penulis mulai mengenyam pendidikan pertama kalinya di TK Al-Ikhsan Talango. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke SDN Talango 1. Selanjutnya, penulis melanjutkan kembali mengenyam pendidikan di SMA Tahfidz Al-Amien Prenduan Sumenep Madura hingga dinyatakan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pengabdianya selama satu tahun di Pondok Pesantren Al-Amien, Satu tahun setelahnya yakni pada tahun 2019 penulis memutuskan pergi merantau ke Jakarta untuk melanjutkan kembali mengenyam pendidikan di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta dan mengambil Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir (IAT).

Dengan penuh syukur, berkah limpahan Rahmat dan karunia Allah SWT, dan juga doa serta dukungan yang terus mengalir dari Orang tua, para Guru dan teman seperjuangan Penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kualitas Bacaan Al-Qur`an Santri Putri (Studi Living Qur`an di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Ciganjur Jakarta Selatan)” sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).